



Pengaruh Pengelolaan Tempat Duduk Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Kecamatan Somba Opu, Kab. Gowa.

Muliana Ismail*, Abdul Azis Muslimin, Hidayah Quraisy

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: mulianaana600@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Pengelolaan tempat duduk; Motivasi; Hasil Belajar; Pembelajaran IPS.</p> <p>Diterima: 15-05-2022</p> <p>Disetujui: 25-07-2022</p> <p>Dipublikasikan: 26-10-2022</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan pengelolaan tempat duduk terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas V di MI Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan True Experiment Design dengan pre-test, post-test kontrol group desain. Populasi penelitian ini adalah MI Kecamatan Somba Opu, Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V di MI Madani Alauddin dan MI Ash Shalihin, Kabupaten Gowa yang berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian angket dan pengambilan hasil tes belajar siswa, nilai perolehan motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan 68,28 dan hasil belajar siswa sebesar 80. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa dan hasil belajar siswa yang diperoleh, membuktikan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, ini disebabkan oleh kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan beberapa model penempatan tempat duduk sehingga siswa lebih termotivasi dan hasil belajar meningkat pada saat proses pembelajaran dibanding dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan pengelolaan tempat duduk model konvensional atau berderet saja. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan tempat duduk dengan beberapa model terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas V di MI Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.</p> <hr/> <p>Abstract</p> <p>This study aims to determine the significant effect of seating management on the motivation and learning outcomes of students in Social Studies subject in class V at MI Somba Opu District, Gowa Regency. This type of research is quantitative research with True Experiment Design with pre-test, post-test control group design. The population of this study was MI Somba Opu District. The samples in this study were students of Class V at MI Madani Alauddin and MI Ash Salihin, Gowa Regency, totaling 50 students. The data collection technique used is the provision of questionnaires and taking student learning test results, the value of the acquisition of student learning motivation after being given treatment is 68.28 and student learning outcomes are 80. Based on the results of the questionnaire given to students and student learning outcomes obtained, it proves that motivation and student learning outcomes in the experimental class are higher than the control class, this is because the experimental class is given treatment using several seating placement models so that students are more motivated and learning outcomes increase during the learning process compared to the control class which only uses a seating management model. conventional or in a row. The significant value is less than 0.05, so it can be concluded that there is an effect of seating management with several models on the motivation and learning outcomes of students in Social Studies subject in Class V at MI Somba Opu District, Gowa Regency. This research is expected that teachers can maximize the management of the main class in terms of student seating management by applying several models to increase student motivation and learning outcomes.</p>



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas manusia oleh karena itu manusia merupakan kekuatan sentral dalam pembangunan, sehingga mutu dan sistem pendidikan akan dapat ditentukan keberhasilannya melalui peningkatan motivasi belajar siswa. Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kehidupan. Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya :

Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadilah : 11)

Selain ayat diatas Nabi Muhammad SAW juga menegaskan dalam sebuah haditsnya :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ هُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ (رواه إمام أحمد)

Terjemahannya:

Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia maka haruslah berilmu dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat maka wajiblah ia berilmu dan apabila menginginkan keduanya maka haruslah dengan ilmu". (HR. Imam Amad)

Ayat dan hadis tersebut dapat dipahami bahwa dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan permasalahan yang beraneka ragam ini orang membutuhkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai kunci bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selain sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan di dunia ilmu pengetahuan juga dapat mengantarkan seseorang untuk mencapai kebahagiaan hidup di akhirat dan ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh dengan melalui proses belajar.

Menurut Muslimin (2016: 141) Pendidikan pada hakikatnya akan berusaha untuk mengubah perilaku yang bertujuan agar manusia mencapai kedewasaan atau kepribadian individu yang lebih baik. Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia Indonesia kearah yang lebih baik, maju dan berkualitas. Untuk mencapai ini semua siswa membutuhkan motivasi yang kuat, motivasi dapat diperoleh siswa dari berbagai arah antara lain dari orangtua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak maupun media elektronik.

Pengelolaan tempat duduk merupakan salah satu upaya dalam mengelola kelas. Terdapat berbagai macam model dalam pengelolaan tempat duduk. Banyaknya model pengelolaan tempat duduk yang bisa

digunakan menuntut pendidik untuk kreatif dalam memilih model pengelolaan yang sesuai dengan kondisi kelas dan materi yang akan diberikan.

Pendidik seringkali mengajar dengan pengelolaan tempat duduk model tradisional yang dilakukan dari masa kemasa. Kurangnya kreatifitas dan inovasi para pendidik dalam mengelola kelas, membuat proses pembelajaran dikelas membosankan bagi Siswa. Pengelolaan tempat duduk siswa lebih sering menggunakan model konvensional dengan alasan kelihatan lebih rapi namun juga mengalami kendala yaitu siswa yang duduk pada barisan belakang dalam kelas kebanyakan berbicara dengan teman sebangku atau melakukan hal lain ketika guru sedang menjelaskan materi.

Seiring dengan hal tersebut, motivasi belajar siswa juga mengalami penurunan dibarengi juga dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa di kelas V masih kurang. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Pengelolaan Tempat Duduk Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Kecamatan Somba Opu, Kab. Gowa.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang sifatnya True Experiment Design dengan pre-test, post-test kontrol group desain. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, dalam penelitian ini terbagi atas dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol dibandingkan dua kelompok yang ada diberi pre-test, kemudian diberikan perlakuan, terakhir diberikan post test, setelah itu diketahui hasil belajar, maka dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel desain penelitian pretest-post test control group design.

Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X ₁	O2
Kontrol	O3	X ₂	O4

Keterangan :

- X₁ : Kelompok eksperimen yang diberi treatment yaitu Proses pembelajaran menggunakan posisi tempat duduk dengan beberapa model.
- X₂: Kelompok kontrol yang proses pembelajaran menggunakan posisi tempat duduk dengan model konvensional
- O1 & O3 : Tes awal pada kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol
- O2 : Pemberian posttest siswa setelah menggunakan posisi tempat duduk dengan beberapa model.
- O4 : Pemberian posttest siswa yang belajar pembelajaran menggunakan posisi tempat duduk konvensional.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Kecamatan Somba Opu Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yakni pengambilan sampel dengan mempertimbangkan aspek yang berfokus pada tujuan penelitian, peneliti memilih 25 siswa kelas V MI

Madani dan 25 siswa kelas V MI Ash Sholihin sebagai sampel dikarenakan melihat fenomena yang terjadi pada siswa di kelas V menarik untuk diteliti.

Tabel 2. Populasi Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X ₁	O2
Kontrol	O3	X ₂	O4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 3. Kategorisasi Motivasi Belajar Kelas Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 - 24,9	0	0%	Rendah
2	25 - 49,9	23	92%	Sedang
3	50 - 74,9	2	8%	Tinggi
4	75 – 100	0	0%%	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Dari tabel kategorisasi motivasi belajar kelas sebelum menerapkan beberapa model penempatan tempat duduk diatas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh kategori rendah hal ini ditunjukkan dengan persentase 0%, 23 siswa memperoleh kategori sedang dengan persentase 92%, 2 siswa memperoleh kategori tinggi dengan persentase 8%, dan tidak ada siswa yang memperoleh kategorisasi sangat tinggi ditunjukkan dengan persentase 0%.

Tabel 4. Kategorisasi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Sebelum Diberikan Perlakuan

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 - 24,9	0	0	Rendah
2	25 - 49,9	21	84	Sedang
3	50 - 74,9	3	12	Tinggi
4	75 – 100	1	4	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Dari tabel kategorisasi motivasi belajar kelas sebelum menerapkan beberapa model penempatan tempat duduk diatas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh kategori rendah hal ini ditunjukkan dengan persentase 0%, 21 siswa memperoleh kategori sedang dengan persentase 84%, 3 siswa memperoleh kategori tinggi dengan persentase 12%, dan 1 siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi ditunjukkan dengan persentase 4%.

Tabel 5. Kategorisasi Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Setelah Diberikan Perlakuan

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 - 24,9	0	0	Rendah
2	25 - 49,9	0	0	Sedang
3	50 - 74,9	22	88	Tinggi
4	75 - 100	3	12	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100	

Ditunjukkan dengan persentase 0%, tidak ada siswa yang memperoleh kategori sedang hal ini ditunjukkan dengan persentase 0%, 22 siswa memperoleh kategori tinggi dengan persentase 88%, dan 3 siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi ditunjukkan dengan persentase 12%.

Tabel 6. Kategorisasi Hasil Belajar Kelas Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 - 74	25	100	Perlu Bimbingan (D)
2	75 - 82	0	0	Cukup (C)
3	83 - 92	0	0	Baik (B)
4	92 - 100	0	0	Sangat Baik (A)
Jumlah		25	100	

Dari tabel kategorisasi hasil belajar pretest kelas kontrol diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa memperoleh kategori perlu bimbingan dengan persentase 100%.

Tabel 7. Kategorisasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Setelah Diberikan Perlakuan

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	0 - 74	9	36	Perlu Bimbingan (D)
2	75 - 82	7	28	Cukup (C)
3	83 - 92	5	0	Baik (B)
4	92 - 100	4	16	Sangat Baik (A)
Jumlah		25	80	

Dari tabel kategorisasi hasil belajar pretest kelas eksperimen diatas menunjukkan bahwa 9 siswa memperoleh kategori perlu bimbingan dengan persentase 36%, 7 siswa memperoleh kategori cukup dengan persentase 28%, 5 siswa memperoleh kategori baik dengan persentase 0%, dan 4 siswa memperoleh kategori sangat baik dengan persentase 16%.

Statistik Inferensial

Uji Normalitas

Pada penelitian ini, hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol sebesar 0.051, Nilai Post-test Kelas Kontrol sebesar 0.069 dan Nilai Pre-test Kelas Eksperimen sebesar 0.071, Nilai Post-test Kelas Eksperimen sebesar 0.200. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0.05$ (sig. > 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Pre-test)

Test of Homogeneity of Variances			
PRETEST_HASILBELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,525	1	48	0,472

Berdasarkan uji Levene Statistic pada tabel di atas, diperoleh signifikansi sebesar 0.472. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan untuk peserta didik berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Pre-test)

Test of Homogeneity of Variances			
POSTTEST_HASILBELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,093	1	48	0,202

Berdasarkan uji Levene Statistic pada tabel di atas, diperoleh signifikansi sebesar 0.202. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan untuk peserta didik berasal dari populasi yang homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji Hipotesis Pengaruh Pengelolaan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Siswa

		t-test for Equality of Means						
		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper	
MOTIVASI_	Equal variances assumed	10,985	48	,000	14,76000	1,34368	12,05836	17,46164
	Equal variances not assumed	10,985	43,350	,000	14,76000	1,34368	12,05085	17,46915

Berdasarkan uji pada tabel uji t independen di atas, diperoleh signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar. Dari hasil analisis SPSS, terdapat Mean Difference (perbedaan rata-rata) motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 14,76. Dimana untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai motivasi belajar sebesar 68,3 dan untuk kelas eksperimen sebesar 53.

Tabel 10. Uji Hipotesis Pengaruh Pengelolaan Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Siswa

		t-test for Equality of Means						
		T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
HASIL_BE	Equal variances assumed	4,811	48	0,000	18,00000	3,74166	10,47689	25,52311
	Equal variances not assumed	4,811	48,00	0,000	18,00000	3,74166	10,47689	25,52311

Berdasarkan uji pada tabel uji t (Independent Sample T-Test) di atas, diperoleh signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar. Dari hasil analisis SPSS, terdapat Mean Difference (perbedaan rata-rata) hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 18,000. Dimana untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai hasil belajar sebesar 62 dan untuk kelas eksperimen sebesar 80.

Uji Manova

Tabel 11. Uji Manova Pengaruh Pengelolaan Tempat Duduk Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

		Multivariate Tests ^a							
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	,994	4095,835 ^b	2,000	47,000	,000	,994	8191,670	1,000
	Wilks' Lambda	,006	4095,835 ^b	2,000	47,000	,000	,994	8191,670	1,000
	Hotelling's Trace	174,291	4095,835 ^b	2,000	47,000	,000	,994	8191,670	1,000
	Roy's Largest Root	174,291	4095,835 ^b	2,000	47,000	,000	,994	8191,670	1,000
kelas	Pillai's Trace	,720	60,492 ^b	2,000	47,000	,000	,720	120,985	1,000
	Wilks' Lambda	,280	60,492 ^b	2,000	47,000	,000	,720	120,985	1,000
	Hotelling's Trace	2,574	60,492 ^b	2,000	47,000	,000	,720	120,985	1,000
	Roy's Largest Root	2,574	60,492 ^b	2,000	47,000	,000	,720	120,985	1,000

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan uji pada tabel Multivariate Tests di atas, diperoleh signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan tempat duduk terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Rata-rata nilai motivasi kelas kontrol setelah diberikan perlakuan adalah 53,52 dan rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen setelah perlakuan adalah 68,28. Rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan adalah 62 dan Rata-rata nilai hasil belajar kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan adalah 80. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pengelolaan tempat duduk dengan beberapa model dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari siswa kelas eksperimen yang menggunakan beberapa model pengelolaan tempat duduk mengalami peningkatan motivasi dan hasil belajarnya dibanding dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan pengelolaan tempat duduk model konvensional saja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengelolaan tempat duduk dengan beberapa model diantaranya model U, model kelompok, dan model lingkaran. Masing-masing model ini dapat disesuaikan dengan kondisi pembelajaran yang berlangsung, sehingga dampaknya dapat terlihat langsung di aktivitas belajar siswa. Dalam penerapan model tempat duduk ini masing-masing memiliki kelebihan dan juga kekurangan, pengelolaan tempat duduk mampu menyatukan adanya keberagaman peserta didik didalam lingkungan kelas.

Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta, 2016 yang menyatakan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan adanya perubahan pengelolaan tempat duduk siswa berdampak pada hasil belajar siswa yang juga meningkat. Adanya pengelolaan tempat duduk yang bervariasi pada setiap pembelajaran mampu meningkatkan interaksi antar siswa, dan interaksi dengan guru, siswa lebih fokus terhadap proses pembelajaran sehingga hasil belajar meningkat. Lingkungan kelas perlu ditata dengan baik sehingga memungkinkan terjadinya interaksi yang aktif antara peserta didik dengan guru dan antar siswa.

KESIMPULAN

Pengelolaan tempat duduk dengan beberapa model dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari siswa kelas eksperimen yang menggunakan beberapa model penempatan tempat duduk mengalami peningkatan motivasi dan hasil belajarnya dibanding dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan penempatan tempat duduk model konvensional saja. Diharapkan guru di sekolah mampu memaksimalkan pengelolaan kelas secara fisik, hal ini ditujukan untuk memaksimalkan daya tangkap siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang disampaikan dan pengelolaan kelas berupa pengaturan formasi tempat duduk dengan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran selain itu guru di sekolah diharapkan dapat merancang dan melaksanakan suatu kegiatan belajar yang dapat menciptakan suasana kondusif, yang dapat memberikan motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama proses penyelesaian tesis ini banyak ditunjang dengan bantuan tenaga, pemikiran moral maupun material dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih khususnya kepada kedua

Orangtua yang senantiasa setia mengiringi perjuangan peneliti dengan doa-doanya. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Darwis Muhdina, M.Ag. Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, Hj. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar dan telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Dr. Abdul Azis, M.Pd dan Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, saran, dan motivasi,

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya.

- Abdul Majid. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung:Remaja Rosdakarya. Jurnal Te, 3(10), 174–184.
- Abdillah. 2013. Pengaruh Pendekatan RME, Motivasi, Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri Siswa Kelas MAN Rejotangan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 35. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28260>.
- Afrizal, A., Vebrianto, R., & Anwar, A. (2022). Methods in the Learning Process: Case Studies on Implementation. Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya, 18(1), 43-48.
- Anni,Rifa'i. 2013. Pengaruh Pendekatan RME, Motivasi, Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri Siswa Kelas MAN Rejotangan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 3(2), 137-143. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2.28260>.
- Adriana, Muhammad. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd), Vol.1(2), 1–10. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v1i2.698.g551>
- Afrilian,Susanti. 2017. Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar Dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam peningkatan hasil belajar. Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(1), 40. Retrieved from <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/27>
- Daryanto, Suwardi. 2017. Pengelolaan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 3 Boyolali Artikel. Artikel Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta, 147(March), 158.
- Eko Budi Prsetyo. 2013. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Mindjet Mindmanager, Motivasi, Dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTsN. Karangrejo Tulungagung. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 3(2), 164–172. Retrieved from <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198>
- Eny Irwaun Ni'mah. 2013. Pengaruh Metode Mathemagics, Jenis Kelamin, Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTsN. Tunggangri Tulungagung. Kajian Kualiatatif Deskriptif. Journal of Mathematics Education and Applied, 02(01), 45–51.
- Nur, I. A., Hamdu, G., & Nugraha, A. (2022). Literacy and Numerical Competencies of Class IV Students on Energy Source Materials. Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya, 18(1), 10-17.
- Rusmiarti, R., Hermansyah, H., & Selegi, S. F. (2022). The Effectiveness of Online Learning Using Information Search Methods on Learning Outcomes of 5th Grade Science Subjects at Kemala Bhayangkari Elementary School. Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya, 18(1), 18-25.
- Suryani, A., & Selegi, S. F. (2022). Analysis of Mathematical Problem-Solving Ability Materials on the Volume of Building Spaces in Class V Students of SDN 176 Palembang. Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya, 18(1), 26-34.